

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelian ini dapat simpulkan beberapa hal mengenai proses pengukuran bidang tanah, proses pembuatan peta persebaran tower SUTET jalur Pulau Jawa – Bali di Kabupaten Cirebon bagian barat, dan masalah yang di dapat dari proses pengukuran atau pembuatan peta adalah sebagai berikut :

1. Proses pengukuran bidang tanah yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode terestris kadastral. Alat yang dipakai dalam pengukuran menggunakan metode terestris kadastral adalah meteran untuk mengukur jarak. Sedangkan untuk menentukan posisi bidang tanah tanah adalah menggunakan alat *GPS Handhall* Garmin. Data kordinat yang diambil adalah sistem kordinat TM-3.
2. Pembuatan peta bidang untuk tower SUTET jalur pulau Jawa – Bali diproses dalam *software* AutoCAD 2009. Data-data yang didapat dari proses pengukuran bidang datang kemudian digambar sesuai dengan ukuran dan letak posisi bidang tanah.
3. Pembuatan peta persebaran tower SUTET jalur pulau Jawa – Bali di Kabupaten Cirebon bagian barat diproses dalam *software* ArcGIS. Data-data yang digunakan adalah data yang mempunyai format shp dan tif. Data yang berformat shp adalah batas wilayah Kabupaten Cirebon bagian Barat, jalan dan data tower SUTET yang sudah diganti format. Sedangkan data tif adalah data citra Kabupaten Cirebon bagian barat. Kordinat yang dipakai dalam peta ini adalah menggunakan sistem kordinat DGN 1995 Indonesia TM-3 Zone 49 1 sesuai dengan letak dari Kabupaten Cirebon.
4. Masalah yang muncu dalam proses pengukuran yaitu, patok batas yang hilang atau tidak ada dan warga yang memprotes adanya tower SUTET. Masalah patok yang hilang dan warga yang memprotes peneliti tidak bisa melakukan pengukuran, sehingga harus ditunda sampai adanya patok pembatas dan kesepakatan antara warga. Selain dari pada itu ada masalah

lain yaitu letak bidang tanah yang susah dijangkau oleh kendaraan dan bidang tanah yang masih ditanami tumbuhan tinggi dan sangat rapat seperti perkebunan tebu. Untuk masalah yang satu ini peneliti harus jalan kaki dan menebang pohon tebu yang diberi izin oleh pemilik tanah, sehingga pengukuran bidang tanah tanah dapat terus dilakukan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran. Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemilik bidang tanah sebelum dilakukan pengukuran agar mengecek kembali patok batas-batas bidang tanahnya, supaya tidak menghambat proses pengukuran.
2. Perlu adanya pelatihan maksimal tentang pengolahan data di *software* AutoCAD dan *software* ArcGIS agar dapat maksimal dalam pengolahan data.
3. Saran untuk masyarakat adalah untuk lebih mendukung dalam proses pembangunan SUTET, karena pentingnya penggunaan listrik yang semakin tinggi.